

**KELENGKAPAN *INFORMED CONSENT* TINDAKAN PERTOLONGAN  
PERSALINAN DI KLINIK DHIAULHAQ PROGOWATI  
KABUPATEN MAGELANG**

Rosa Rantika Ambiani<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>, Rizky Yuspita Sari<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** *Informed Consent* merupakan formulir persetujuan tindakan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien setelah pasien menerima informasi lengkap mengenai tindakan yang akan dilakukan, terutama yang memiliki risiko tinggi. Pada *Informed Consent* masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian yang disebabkan oleh faktor petugas rekam medis yang kurang teliti.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui indikator pengisian dan kelengkapan isi lembar *Informed Consent* berkas rekam medis pasien Persalinan di Klinik Dhiaulhaq Progowati Kabupaten Magelang.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 formulir *Informed Consent* pasien persalinan.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaklengkapan pengisian lembar *Informed Consent*. Pada indikator *Informed Consent* memiliki kelengkapan tertinggi pada item mama, dan jenis tindakan yaitu masing-masing 20%, Sedangkan yang tidak lengkap tertinggi pada TTDD Bidan 19%. Pada komponen Identifikasi Pasien sudah lengkap 100%. Pada komponen pemberian persetujuan pasien kelengkapan nya 96% maka masing-masing item masih tidak lengkap yaitu 4%. Pada komponen laporan yang penting masih ada yang memiliki ketidaklengkapan yaitu pada item prognosis 0%, Item komplikasi, alternatif dan risiko serta Dr. Pelaksana tindakan sebesar 23%. Pada komponen Autentikasi penulis masih ada yang paling tinggi mengalami ketidaklengkapan yaitu pada TTD Bidan dan TTD Saksi masing-masing 15% tidak lengkap. Sedangkan yang tertinggi yaitu pada item nama pasien, TTD pasien, dan penanggung jawab yaitu 15% lengkap.

**Kesimpulan:** Pada kelengkapan indikator *Informed Consent* yang terisi lengkap 79%. Komponen identifikasi pasien 100% lengkap sesuai standar pelayanan minimal, komponen pemberi persetujuan 96% lengkap, komponen laporan penting 77% lengkap, dan komponen autentikasi penulisan 61% lengkap.

**Kata Kunci:** *Informed Consent*, Kelengkapan, Persalinan, Klinik

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**COMPLETENESS OF INFORMED CONSENT FOR DELIVERY  
ASSISTANCE MEASURES AT DHIAULHAQ PROGOWATI CLINIC  
MAGELANG REGENCY**

Rosa Rantika Ambiani<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>, Rizky Yuspita Sari<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** *Informed Consent is a consent form for action given by health workers to patients after the patient receives complete information about the action to be taken, especially those with high risks. Informed Consent is still found to be incomplete due to factors of medical record officers who are not careful.*

**Purpose:** *Knowing the indicators for filling in and completeness of the contents of the Informed Consent sheet for the medical record files of maternity patients at the Dhiaulhaq Progowati Clinic, Magelang Regency.*

**Method:** *This study uses a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. Sampling was carried out using the total sampling technique. The sample in this study was 26 Informed Consent forms of labor patients.*

**Result:** *The results of the study showed that there was still incompleteness in filling out the Informed Consent form. In the Informed Consent indicator, the highest completeness was in the mother's item, and the type of action, which were 20% each, while the highest incomplete was in the Midwife's Signature at 19%. In the Patient Identification component, it was 100% complete. In the patient consent component, the completeness was 96%, so each item was still incomplete, which was 4%. In the important report components, there were still some that were incomplete, namely in the prognosis item 0%, the complication, alternative and risk items and the Dr. Implementer of the action by 23%. In the Author's Authentication component, there were still the highest incompleteness, namely in the Midwife's Signature and Witness Signature, each of which was 15% incomplete. While the highest was in the patient's name, patient's Signature, and person in charge, which were 15% complete.*

**Conclusion:** *In the completeness of the Informed Consent indicator, 79% were filled in completely. The patient identification component is 100% complete according to the minimum service standards, the consent component is 96% complete, the important report component is 77% complete, and the writing authentication component is 61% complete.*

**Keywords:** ***Informed Consent, Completeness, Childbirth, Clinic***

---

<sup>1</sup> *Student Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.*

<sup>2,3</sup> *Lecturer Of Medical Record and Health Information Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.*